

## PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER

Al Adiah\* Hanifah\*\* Sri Intan Purnama\*\*\*

\*\*\*\*\* Universitas La Tansa Mashiro. Rangkasbitung, Indonesia

### Article Info

#### Keywords:

Return on Equity (ROE),  
Return on Assets (ROA)  
and Net Profit Margin  
(NPM), Stock Return.

### Abstract

*This study was conducted to determine the effect of Return on Equity, Return on Assets, and Net Profit Margin on Stock Returns in Primary Consumer Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The method used in this study is a quantitative method and uses secondary data types. The sample used is 29 primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The amount of data used is 145 data selected by using purposive sampling. The data analysis used is multiple linear regression analysis processed using SPSS Version 25. The results of the simultaneous F test are Return on Equity, Return on Assets, and Net Profit Margin on Stock Return. With partial t test Return on Assets (ROA) has an effect on Stock Return. And Net Profit Margin (NPM) has an effect on Stock Return. Meanwhile, Return on Equity (ROE) has no effect on Stock Return..*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Return on Equity, Return on Asset, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 29 perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Jumlah data yang digunakan yaitu 145 data yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda diolah menggunakan SPSS Versi 25. Hasil pengujian uji F secara simultan yaitu Return on Equity, Return on Asset, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham. Dengan pengujian t secara parsial Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham. Dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

### Corresponding Author:

Aladiah1@gmail.com

The Asia Pacific Journal of  
Management Studies  
Volume 10 dan Nomor 3  
September - Desember 2023  
Hal. 283 - 290



©2023 APJMS. This is an Open  
Access Article distributed the  
Creative Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0 International  
License.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, bursa efek atau pasar modal merupakan tonggak atau alat yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena selain untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing suatu perusahaan yang go public, bursa efek juga memiliki dua fungsi yaitu, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat permodal (investor) dan pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Menurut Adeputra & Wijaya, (2016 dalam jurnal Helvi Riani dan Mursidah Nurfadillah 2022) “Bursa efek adalah tempat dimana perusahaan yang sudah go public bisa mendapatkan dana dari pihak external untuk perusahaannya sebagai penanaman modal dengan cara menawarkan saham mereka kepada calon investor”. Lalu calon investor yang melibatkan diri mereka pada pasar modal dengan cara membeli saham yang ditawarkan atau dijual oleh perusahaan- perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Cahyo (2017, dalam jurnal Samino Hendrianto 2022) “investasi saham dipasar modal memiliki daya Tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah go public, yaitu dividen dan capital gain”. Dividen ini umumnya dibandingkan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Capital gain sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan go public, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Undang-undang pasar modal No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi

yang berkaitan dengan efek. Instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksa dan, waran, right, dan berbagai instrument derivative seperti option, futures dan lain-lain.

Dalam operasi bisnisnya, perusahaan tidak selalu dalam posisi aman, bahkan seringkali dihadapkan pada situasi meningkat atau menurun sehingga return yang diperoleh pun tidak selamanya bisa positif. Return adalah motivasi utama bagi investor dalam berinvestasi. Investor yang telah rela menanamkan sebagian kekayaannya untuk diinvestasikan mengharapkan return paling utama.

Menurut Azizah, (2018 dalam jurnal Samino Hendrianto 2022) “pendapatan investasi saham atau return saham dapat berupa dividen dan capital gain.” Dividen merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara capital gain merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga saham tersebut negatif berarti investor mengalami capital loss dan sebaliknya. Para investor sering kali mengingatkan keuntungan dalam bentuk capital gain dibandingkan dividen. Return saham dapat berupa return realisasi yang terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi, akan tetapi digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar penentu bagi investor untuk mengestimasi return saham yang akan diperoleh serta resiko di masa yang akan datang. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka diharapkan return saham ikut meningkat.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Return dibedakan menjadi dua, yaitu return realisasi (realized return) merupakan return yang telah terjadi dan return ekspektasi (expected return) merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Menurut Legiman (2015) dalam jurnal Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, dan Fera Yulianti 2020. “Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk

memperoleh return saham juga terjadi dalam asset financial”. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang dalam konteks manajemen investasi, return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.

Return on Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham.

Return on Equity menurut Kasmir (2016:204). “adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Jika return on equity tinggi maka perusahaan dikatakan menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien”. Menurut Harahap (2008:305) dalam Furniawan (2019). ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam atuan persen. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Kondisi ini menyebabkan pemegang saham percaya bahwa perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, akibat harga saham akan naik, return juga akan ikut meningkat.

Return on Asset menurut Hanafi (2018:42) “adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA meningkat. Semakin tinggi nilai dari return on asset menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan oleh perusahaan dalam keseluruhan aktiva yang dimilikinya menghasilkan keuntungan neto yang tinggi. Jadi semakin tinggi rasio ini dapat memperlihatkan efisiensi manajemen.

Menurut yuni (2017 dalam jurnal Samino Hendriyanto 2022) Return on Asset (ROA) “merupakan suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total asset yang dimiliki perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berasal dari aktivitas investor”.

Menurut Mohmudah (2016 dalam jurnal Tina Novianti Sitanggang, Hendrico Sipahutar, dan Tina Hastarina Wau 2022) menjelaskan bahwa “tingginya NPM yang didapatkan oleh perusahaan tidak berdampak positif dan substantial terhadap tingkat pendapatan saham”. Hal yang demikian menerangkan bahwa tinggi rendahnya NPM tidak berdampak bagi para investor dalam memutuskan penanaman modal kepada perusahaan yang bersangkutan dan tidak dapat dipergunakan dalam hal untuk mengukur perubahan dari return saham.

Net profit margin menurut Hery (2017:23) “adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Nilai net profit margin yang tinggi membuat investor tertarik menginvestasikan dananya sehingga harga saham meningkat dan menyebabkan return saham yang diperoleh investor meningkat”.

Menurut Lusi Noviyanti, & Moh. Wahyudin Zarkasyi (2021) “melihat Net Profit Margin (NPM) menjadi variabel penelitian karena ingin melihat seberapa besar efektifitas

perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan operasi aktivitas perusahaan”. Keterkaitan investor terhadap NPM yang tinggi akan mendorong permintaan atas suatu saham meningkat, sehingga harga sahamnya juga akan naik.

Fenomena industry sektor konsumen primer yang dilansir melalui Kontan.co.id, menjadi salah satu sektor yang tertekan ditahun 2020. Pandemi covid 19 disebut-sebut menekan daya beli masyarakat. Analisis aset sekuritas dalam acara daring stock on fire mengungkapkan, pelemahan daya beli ini tercermin dari data pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi 2,07% secara year on year (yoy). “penurunan terbesar disebabkan oleh menurunnya konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga terhadap PDB itu menyumbang 57% atau lebih dari setengahnya.”.

Adapun industry makanan dan minuman berkontribusi hingga 23,8% terhadap PDB. Kendati demikian, marta menganggap saham-saham disektor makanan dan minuman masih memiliki potensi kedepan mengingat jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah mencapai 270 juta orang. Dimana 70% dari masyarakat berada dalam usia produktif yang memiliki tingkat konsumsi tinggi.

## METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 23). “Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandasan pada filsafat positivism”. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan replicable / dapat diulang. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/ konfirmasi. Metode penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dikarenakan penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik sesuai dengan apa yang dikatakan (Sugiyono, 2018:23).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada seluruh perusahaan Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu berjumlah 103. Berdasarkan kriteria, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 sampel perusahaan dengan periode 5 tahun, maka data yang diteliti untuk menjadi sampel sebanyak 145 data dari 29 perusahaan yang memenuhi kriteria dikali 5 tahun periode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel Uji t (Parsial)**

<i>Coefficien ts<sup>a</sup></i>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.953	.000
	ROE1	.346	.730
	ROA1	3.550	.001
	NPM1	3.300	.001

Dapat dilihat pada tabel t diatas, untuk mengetahui besarnya nilai signifikan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham berdasarkan tabel 4.12 diatas memperoleh hasil Return on Equity memiliki thitung sebesar 0.346 dan ttabel sebesar 1.65597 dan nilai signifikannya 0.730 dimana nilai signifikannya  $0.730 > 0,05$  dengan demikian H1 ditolak artinya return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Return on Asset Terhadap Return Saham berdasarkan tabel 4.12 diatas memperoleh hasil bahwa Return on Asset memiliki thitung sebesar 3.550 dan ttabel sebesar 1.65597 dan nilai signifikannya  $0.001 < 0,05$  dengan demikian H2 diterima artinya return on aset berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham berdasarkan tabel 4.12 diatas memperoleh hasil bahwa Net Profit Margin memiliki thitung sebesar 3.300 dan ttabel sebesar

1.65597 dan nilai signifikannya  $0.001 < 0,05$  dengan demikian H3 diterima artinya Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap return saham.

**Tabel Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8355223864.567	3	2785074621.522	23.805	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16028401431.356	137	116995630.886		
	Total	24383625295.922	140			

Berdasarkan dari berdasarkan hasil perhitungan Menggunakan SPSS 25 ditunjukkan oleh ANOVA diatas, diketahui bahwa nilai Fhitung 23.805 Ftabel  $> 2,67$  pada tingkat signifikan  $F 0.000 < 0,05$  dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variabel independen Return on Equity, Return on Asset, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen (Return Saham ) maka H3 diterima.

### Pembahasan

Koefisien Regresi sebesar (1499.653) untuk return on equity menyatakan bahwa setiap return on equity sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar (1499.653) pada tahun berikutnya. Dilihat dari uji t memperoleh hasil Return on Equity memiliki thitung sebesar 0.346 dan ttabel sebesar 1.65597 dan nilai signifikannya 0.730 dimana nilai signifikannya  $0.730 > 0,05$  dengan demikian H1 ditolak artinya return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Semino Hendriyanto (2022) Return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham dan Arif A.A Mangantar, Marjan Mangantar dan Dedy N. Baramuli (2020) Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Koefisien Regresi sebesar (703.850) untuk Return on aset menyatakan bahwa setiap return on equity sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar (703.850) pada tahun berikutnya. Dilihat dari uji t Return on Asset Terhadap Return Saham berdasarkan tabel

4.11 diatas memperoleh hasil bahwa Return on Asset memiliki thitung sebesar 3.550 dan ttabel sebesar 1.65597 dan nilai signifikannya  $0.001 < 0,05$  dengan demikian H2 diterima artinya return on aset berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Hevi Riani dan Mursidah (2022). Bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan menurut Thasa Alvira dan Tri Yuniati (2022). Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Koefisien Regresi sebesar (3.407) untuk Net profit Margin menyatakan bahwa setiap return on equity sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan akan menurun sebesar (3.407) pada tahun berikutnya. Dilihat dari Net Profit Margin memiliki thitung sebesar 3.300 dan ttabel sebesar 1.65597 dan nilai signifikannya  $0.001 < 0,05$  dengan demikian H3 diterima artinya Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, dan Fera Yulianti (2020). Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham dan menurut Ingra Sovita, Meizi Lidia Rose (2022). Net Profit Margin berpengaruh terhadap Return Saham.

Diketahui bahwa nilai Fhitung 23.805 Ftabel  $> 2.67$  pada tingkat signifikan  $F 0.000 < 0,05$  dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variabel independen Return on Equity, Return on Asset, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen (Return Saham ) maka H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nasar Buntu Laulita dan yani (2022) bahwa Return on Asset dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap return saham dan sedangkan menurut Merry Christina dan Forisnani Nazar (2022) menyatakan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return on Equity (ROE), Return on Aset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham perusahaan Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan demikian hasil bahwa ada perbedaan hasil pengaruh secara parsial dari ketiga variabel Return on Equity, Return on Aset dan Net Profit Margin terhadap return saham hal ini dapat dilihat dari hasil kesimpulan Return on Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham. Return on Aset secara (ROA) parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return on Equity (ROE), return on Aset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diver Enjeli (2020) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Batam : Universitas Putera Batam.
- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Furniawan, F. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 6(3).
- Ghazali. Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Ary Tatang (2017). Keuangan Korporat Tinjauan Teori dan Bukti Empiris. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul. (2019). Analisis Investasi dan Aplikasinya. Jakarta: Selemba Empat.
- Hanafi, Mamduh, M. dan A. H. (2018). Analisis Laporan Keuangan edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jugiyanto. (2015). Teori Portafolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: Bulak Sumur
- Hasanudin, Awaloedin, D. T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6–19.
- Hendrianto, S. (2022). Analysis of Return on Equity , Dividend Payout Ratio , Price to Earning Ratio and Their Effect on Stock Returns in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Analisis Return on Equity , Dividend Payout Ratio , Price to Earning Ratio dan Pengaru. 2(4), 1915–1928.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Riset*, 10(2), 149–164. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i2.278>
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, S. A. (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10, 1–18.
- Kurniawan, A., W., dan Zarah Puspitaningtyas, 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif”. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R.

- (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Mashiro, L. T. (2022). PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI.
- Ningsih, S. M. (2017). Analisis Net Profit Margin Dan Return on Equity Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada.
- Noor, Juliansyah. (2015). “Metodologi Penelitian”. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Noviyanti, L., & Zarkasyi, M. W. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Assets Rasio (DAR) Terhadap Return Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 838–845. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2042>
- Periode, B. E. I., & Fatmawati, N. (2022). Debt to equity ratio, return on asset, net profit margin. 5, 117–124.
- Ramadhanti, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Subsektor Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 3(2), 61–71. <https://doi.org/10.33087/sms.v3i2.108>
- Ramzijah, R., Nazariah, N., & Maldini, F. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Current Asset Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek
- Razak, L. A., & Syafitri, R. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(1). <https://doi.org/10.22487/j26223090.2018.v1.i1.10483>
- Riani, H., & Nurfadillah, M. (2022). Pengaruh ROA ( Return on n Asset ) dan NPM ( Net Profit Margin ) terhadap erhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia ( BEI ). 3(2), 2155–2163.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>
- Setiawati, Adi. (2022). Financial Engineering pada BUMD Air Minum. Seleman: Deepublish Publisher.
- Sopanah Ana, 2021. Isu Konteporer Ekonomi & Bisnis. Surabaya: Scopindo.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: Kanisius. <http://www.idx.co.id>
- Umum, A., Dan, D. A. U., Alokasi, D., Dak, K., Belanja, T. E., Pada, D., & Solok, K.

- (2022). Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. 01(01), 124– 137.
- Utama, A. C. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. Diponegoro Journal of Accounting, 3(2), 1–45.  
[http://eprints.undip.ac.id/43040/1/16\\_UTAMA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/43040/1/16_UTAMA.pdf)
- Wahyuhani, E. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Npm, Dan Eps Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2010. 968–981.